

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh faktor internal (*Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*) dan eksternal (Inflasi) terhadap terjadinya *Non Performing Financing* pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama pada PT. Bank BNI Syariah, diketahui bahwa secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio pembiayaan bermasalah yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF), karena semakin meningkatnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan menurunkan *Non Performing Financing* (NPF). Dan sebaliknya, setiap penurunan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan meningkatkan *Non Performing Financing* (NPF).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua pada PT. Bank BNI Syariah, diketahui bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pembiayaan bermasalah yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF), karena semakin meningkatnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan menaikkan *Non Performing Financing* (NPF). Dan sebaliknya, setiap penurunan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan menurunkan *Non Performing Financing* (NPF).

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga pada PT. Bank BNI Syariah, diketahui bahwa secara parsial Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio pembiayaan bermasalah yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF), karena semakin meningkatnya Inflasi akan menurunkan *Non Performing Financing* (NPF). Dan sebaliknya, setiap penurunan Inflasi akan menaikkan *Non Performing Financing* (NPF).
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat pada PT. Bank BNI Syariah, diketahui bahwa secara simultan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap rasio pembiayaan bermasalah yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF), karena *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan salah satu faktor penentu besarnya *Non Performing Financing* (NPF) yang dapat dikendalikan oleh PT. Bank BNI Syariah.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima pada PT. Bank BNI Syariah, diketahui bahwa secara simultan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap rasio pembiayaan bermasalah yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF), karena *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Inflasi merupakan salah satu faktor penentu besarnya *Non Performing Financing* (NPF) yang dapat dikendalikan oleh PT. Bank BNI Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan. Diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah khususnya.

2. Bagi Lembaga Keuangan

Nilai Rasio pembiayaan bermasalah bank syariah diharapkan tidak melebihi atau mencapai angka 5%. Meskipun dalam tataran yang wajar namun hal ini akan menyebabkan menurunnya mutu pembiayaan dan menurunnya nilai kesehatan operasional baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkup perbankan syariah. Faktor internal seperti rasio pembiayaan atau *Financing to Deposite ratio* harus selalu ditingkatkan dengan tetap memberikan pembiayaan yang tepat sasaran sehingga menghasilkan profit yang menurunkan rasio pembiayaan bermasalah. Faktor internal lain seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga harus ditingkatkan agar modal yang diterima oleh bank mampu menutup pembiayaan bermasalah. Faktor eksternal seperti inflasi meskipun tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan bank syariah tetapi harus tetap dijadikan sebagai wacana kestabilan perekonomian ketika akan

memberikan pembiayaan pada masyarakat agar prinsip kehati-hatian tetap terlaksana.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan Islam khususnya mengenai pengaruh faktor internal (*Financial to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*) dan faktor eksternal (Inflasi) terhadap terjadinya *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah. Disarankan melakukan pengembangan dengan menambah variabel atau memperpanjang periode penelitian.